

Implementasi Aplikasi “SAKTI” Sebagai Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Di Pengadilan Negeri Kelas 1A Banyuwangi

Wiwik Kharisma^{1*}, M. Abdul Aziz², Ahmad Syamsul Anwar³, Devi Hardianti Rukmana⁴

^{1,2,3,4} Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

¹wiwik.wiwikharisma@gmail.com, ²azizbon999@gmail.com, ³ahmadsyamsulanwar4@gmail.com, ⁴devihardianti@uinkhas.ac.id

Abstrak

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Aplikasi ini menyediakan sejumlah fitur unggulan, termasuk pengelolaan keuangan, perencanaan, pelaksanaan serta pertanggungjawaban anggaran. Pemanfaatan teknologi mutakhir memungkinkan aplikasi ini memberikan pengalaman yang efisien, efektif, dan mudah diakses, sehingga mempermudah pengadilan negeri banyuwangi dalam melakukan transaksi serta mengelola anggaran. Tujuan utama Aplikasi Sakti adalah untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas suatu Lembaga atau instansi dengan memberikan akses yang akurat, efisien dan transparansi ke berbagai layanan yang dibutuhkan. Selain itu, SAKTI mengimplementasikan konsep single database, yang memungkinkan integrasi data secara terpusat. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi serta entitas pelaporan di bawah Kementerian Negara/Lembaga. Semua transaksi yang dilakukan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan tersebut dijalankan melalui sistem elektronik yang terstruktur dengan baik.

Kata Kunci: SAKTI, Anggaran, Efektif, Sistem, Transparansi

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan era digital yang pesat, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan menjadi suatu keharusan bagi lembaga pemerintah. Pengadilan Negeri Kelas 1A Banyuwangi, sebagai institusi peradilan, berupaya meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAKTI merupakan sistem informasi akuntansi yang dikembangkan oleh Kementerian Keuangan untuk mendukung satuan kerja dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran. Dengan fitur yang terintegrasi, sistem ini dirancang untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan melalui pencatatan transaksi yang akurat, pelaporan otomatis, serta akses data keuangan secara real-time.

Meskipun penerapan SAKTI menawarkan berbagai keuntungan, terdapat beberapa tantangan yang masih dihadapi, seperti kendala teknis, kesiapan sumber daya manusia, dan integrasi dengan sistem lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi SAKTI di Pengadilan Negeri Kelas 1A Banyuwangi serta dampaknya terhadap transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana aplikasi SAKTI diterapkan dalam operasional keuangan Pengadilan Negeri Banyuwangi, serta kontribusinya dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan pengambilan keputusan anggaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi lain dalam mengadopsi sistem serupa untuk memperbaiki tata kelola keuangan di sektor publik.

METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi aplikasi Sistem Aplikasi Akuntansi Tingkat Instansi (SAKTI) untuk meningkatkan efektivitas dan transparansi secara rinci, oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada staf, studi kepustakaan, serta observasi. Data yang diperoleh yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap objek penelitian, sedangkan data sekunder didapat dari berbagai literatur yang relevan sesuai dengan topik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang merupakan bagian dari IFMIS dan digunakan oleh lembaga/satuan kerja yang digunakan sebagai mengelola dana dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN).

Aplikasi SAKTI dibuat untuk para satuan kerja untuk melakukan pengelolaan keuangan yang memiliki tahapan dari perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Didalam aplikasi tersebut terdapat 8 modul atau menu yang memiliki fungsi masing-masing diantaranya:

1. Modul Administrasi
Modul yang berisi proses administrasi, pengganti nama-nama atas pejabat penandatanganan, pengelolaan konfigurasi sistem, izin penggunaan, izin akses, dan pembaruan referensi.
2. Modul Penganggaran
Modul yang berisi mengenai tahap proses pengelolaan keuangan dari perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, melakukan revisi jika diperlukan, RKKL, dan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) selama satu periode.
3. Modul Komitmen
Modul yang berisi mengenai penginputan barang atau jasa baik secara tunai maupun UP KKP, informasi mengenai data pemasok atau suplai, P3DN, dan belanja kewilayahan
4. Modul Bendahara
Modul yang berisi mengenai pelaksanaan anggaran yang berfokus pada proses pengelolaan penerimaan dan pengeluaran atas anggaran berupa penginputan transaksi usulan DRPP.
5. Modul Pembayaran
Modul yang berisi mengenai Surat Perintah Membayar (SPM), upload dokumen-dokumen, dan juga memonitoring SPB, SPP, ADK.
6. Modul Persediaan
Modul yang berisi mengenai pengelolaan barang - barang persediaan seperti penginputan pembelian dan pemakaian barang/ jasa
7. Modul Aset Tetap
Modul yang berisi mengenai pengelolaan aset tetap pada satuan kerja dengan melakukan penginputan pembelian dan transfer masuk, penghapusan, dan hibah
8. Modul Akuntansi dan Pelaporan

Modul yang berisi mengenai proses pelaporan dari pembuatan jurnal akuntansi dan pelaporan yang berupa output laporan keuangan di Pengadilan Negeri Kelas 1A Banyuwangi dan nantinya akan diupload di website resminya agar dapat diakses oleh umum sebagai bentuk transparansi.

Dari delapan modul tersebut diharapkan memberikan informasi yang jelas, efektif, efisien, akurat, transparansi dan akuntabel. Pengembangan terhadap sistem SAKTI terus dilakukan setiap pembaharuan peraturan, maka fitur dan layanan juga akan otomatis diperbarui.

Tujuan dari dengan adanya SAKTI ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dengan penggunaan teknologi informasi (Hanafiah eal.,2019). Penggunaan Aplikasi SAKTI di Pengadilan Negeri Kelas 1A Banyuwangi yaitu sebagai administrator, operator, dan validator.

Administrator adalah staff yang bertugas untuk menangani tugas-tugas administrasi teknis aplikasi SAKTI, sedangkan operator adalah staff yang bertanggung jawab untuk mengelola transaksi data sistem SAKTI yang mencakup pembayaran, pelaporan, komitmen, anggaran, aset, inventaris.

Pejabat penandatanganan Komitmen (PPK), pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PSPM) yang dilakukan oleh kepala subbagian umum dan kepala seksi bertanggungjawab untuk mengotentikasi data dari operator Pengadilan Negeri Kelas 1A Banyuwangi. Sedangkan Otorisator yakni pejabat yang bertanggung jawab menandatangani dan meninjau semua transaksi dan laporan keuangan yang ada di SAKTI, pejabat tersebut adalah Kuasa Pejabat Anggaran.

Aplikasi Keuangan Instansi (SAKTI) digunakan sebagai pengelolaan dan penyampaian laporan pertanggung jawaban kepada Kementerian Keuangan. Melalui SAKTI ini maka proses penyampaian lebih cepat, mudah dan transparan. Sebagai lembaga Publik Laporan keuangan juga diperuntukkan untuk umum sehingga dapat meningkatkan efektivitas serta transparansi dalam pengelolaan anggaran. Berikut data keuangan dalam penyusunan laporan keuangan : Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

B. Fitur aplikasi SAKTI

- a) Integrasi Database;
- b) Single Entry Point, adalah suatu transaksi cukup sekali diinput dan apabila dibutuhkan oleh modul terkait data tersebut akan di panggil tanpa harus dilakukan penginputan ulang oleh modul yang membutuhkan;
- c) Konsep MAKER, CHECKER, APPROVER;
- d) Tracing Jurnal, adalah Proses penelusuran dari jurnal ke sumber transaksi dengan double click jurnal terkait sehingga akan masuk dalam traksaksinya. (Contoh Proses Pembelian Aset;

- e) Penerapan ACL, Access Control List (ACL) adalah Pengelompokan Paket Menu berdasarkan kategori sehingga Administrator bisa menentukan menu transaksi ataupun izin akses menu transaksi tersebut apakah boleh rekam/ubah/hapus;
 - f) Penerapan Closing Period, merupakan proses tutup buku saat periode transaksi dinyatakan berakhir. Pada saat Modul Akuntansi dan Pelaporan melakukan closing period maka modul lainnya secara otomatis melakukan tutup buku pada periode berkenaan;
 - g) Penerapan 14 Periode, Terdiri dari 12 periode normal, periode unaudited dan periode audited.
- C. Implementasi Aplikasi SAKTI pada Pengadilan Negeri Kelas 1A Banyuwangi
- Sistem Aplikasi SAKTI berbasis web ini telah digunakan oleh Pengadilan Negeri Kelas 1 A Banyuwangi karena tampilannya yang mudah dipakai, cepat, data sudah tersedia hanya perlu memasukan nominal yang digunakan selama proses transaksi, dan sudah terintegrasi dengan Kemenkeu. Dalam penggunaannya, aplikasi SAKTI tertuang dalam PMK No 171/PMK.05/2021 dan mulai berlaku pada 29 November 2021.
- Implementasi atas Aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Insitusi) di Pengadilan Negeri Kelas 1A Banyuwangi bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, transparan serta akuntabel. Sebagai Lembaga pemerintah disektor public maka perlu adanya informasi terbuka transparan dalam laporan keuangan. Aplikasi SAKTI dikembangkan oleh Kementrian Keuangan atau Kemenkeu untuk menggantikan berbagai system keuangan yang sebelumnya dipakai secara terpisah. Seperti SIMAK-BMKN, SAIBA, dan Persepsi.
- Implementasi penggunaan Sakti dilakukan dalam tahapan, diantaranya:
- a. Dilakukan sosialisasi dan pelatihan
Dalam hal ini staf di bagian keuangan & umum diberikan pelatihan mengenai fitur dan penggunaan aplikasi, ini juga sudah terdapat modul-modul yang dapat dipelajari oleh para staf yang berkepentingan.
 - b. Migrasi data
Data keuangan dari sistem yang lama dipindahkan ke SAKTI untuk memastikan bahwa sudah berkesinambungan informasi.
 - c. Intregasi langsung dengan aplikasi lain
Aplikasi SAKTI dihubungkan dengan dengan system lain, seperti SPAN (Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara) untuk memperlancar alur transaksi keuangan.
 - d. Penggunaan dalam operasional
Aplikasi digunakan setiap operasional harian dalam pengelola anggaran, mulai dari pencatatan transaksi, serta pelaporan keuangan.
- Implementasi dalam penggunaan sakti juga tidak selalu jalan mulus, terdapat kendala dan hambatan yang sering juga ditemukan diantaranya:
- a. Masalah teknis dalam integrasi system Dimana beberapa transaksi mengalami kendala teknis dan perlu adanya sinkronisasi dengan system lain
 - b. Saat penginputan mengalami kelemotan sering terjadi pada awal tahun karena penggunaan SAKTI oleh satker lain.
 - c. Proses maintenance yang terkadang kurang sehingga mengakibatkan kendala.
- D. Peningkatan Efektifitas Aplikasi SAKTI dalam pengelolaan keuangan Pengadilan Negeri Banyuwangi
- Aplikasi SAKTI dalam penerepanya juga membawa manfaat terhadap keefektivitas dalam pengelolaa keuangan di Pengadilan Negeri Banyuwangi. Dengan adanya aplikasi SAKTI, para staf Pengadilan Negeri Banyuwangi khususnya dibagian keuangan dan umum merasakan keefektivan aplikasi SAKTI yakni mempercepat dalam proses penginputan dan proses anggaran yang sebelumnya memerlukan koordinasi dari berbagai system, dengan adanya SAKTI efesiensi dalam pengelolaan anggaran kini lebih cepat dan akurat, kesalahan dalam pencatatan juga dapat diminiimalisirkan karena system yang menyediakan validasi otomatis, melakukan revisi anggaran dapat dilakukan secara fleksibel dan terdokumentasi dengan rinci.
- Dalam proses anggaran untuk pengelolaan keuangan saat ini jika ingin melakukan pengajuan anggaran, tidak perlu datang ke kantor KPPN cukup melalui aplikasi SAKTI pengajuan anggaran dapat dikirim ke KPPN langsung. Disertai dengan dokumen pendukung dan apabila pengajuan tersebut ditolak maka KPPN akan memberikan catatan atau keterangan bahwa pengajuan tidak diterima. Proses pencatatan transaksi kini juga semakin mudah, para staf tidak perlu melakukan input data secara manual dan berulang, hal ini dapat mengurangi kesalahan manusia (human error), laporan keuangan yang dihasilkan juga secara real-time, hal ini dilakukan untuk proses audit dan pengawasan internal. Serta dapat mempermudah dalam monitoring dan evaluasi pengguna anggaran sebagai bentuk transparan dan akuntabel.
- E. Peningkatan Transparansi Aplikasi SAKTI dalam pengelolaan keuangan Pengadilan Negeri Banyuwangi
- Transparansi dalam pengelolaan keuangan di Pengadilan Negeri Banyuwangi sebagai Instansi pemerintah sangatlah berperan penting, dengan adanya implementasi aplikasi SAKTI ini, proses pengelolaan keuangan di di Pengadilan Negeri Banyuwangi menjadi terbuka dan akuntabel. Dalam penngelolaan keuangan, Pengadilan Negeri Banyuwangi sangatlah transparan, output yang dikeluarkan juga dibuka transparan seperi laporan keuangan yang sudah tersedia dalam website resminya <https://pn-banyuwangi.go.id/>
- Aplikasi SAKTI memberikan dampak positif terhadap akuntabilitas keuangan di Pengadilan Negeri Banyuwangi dengan mekanisme diantaranya:

1. Setiap transaksi yang dicatat dalam system dapat dilacak dengan detail, termasuk siapa yang melakukan transaksi, dan kapan waktu transaksi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk mempermudah dalam proses audit internal dan mengurangi resiko penyalahgunaan.
2. System yang otomatis sehingga verifikasi atas kesesuaian data dengan real data dapat diketahui sehingga berpotensi untuk mengurangi kesalahan atau penyalahgunaan dalam laporan keuangan.
3. Adanya pelaporan yang otomatis maka pihak yang berkepentingan dapat mengakses informasi secara cepat, akurat, dan real-time tanpa menunggu proses yang lama.

Aplikasi SAKTI sangat berperan dalam membantu meningkatkan kepercayaan public terhadap transparansi pengelolaan keuangan yaitu dengan memberikan informasi yang relevan dan akurat. Jika terdapat penyalahgunaan data, aplikasi SAKTI sudah dilengkapi dengan verifikasi otomatis, semua transaksi sudah tercatat secara system dan pengunggahan dokumen pendukung dapat digunakan sebagai bukti kuat. Pihak yang melakukan internal audit berasal dari Mahkamah Agung, untuk melakukan pengauditan aplikasi SAKTI sudah terkoordinasi langsung dengan Mahkamah Agung sehingga semua data transaksi dapat dipantau langsung. Dan jika BPK datang secara langsung terhadap Instansi hanya menunjukkan sampel. Untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan di pengadilan hal yang dapat dilakukan dengan melakukan integrasi data keuangan dalam satu system yang memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi keuangan. Pelaporan keuangan yang real-time dengan ini memungkinkan pihak terkait untuk memantau pengguna anggaran dan pelaksanaan keuangan secara langsung serta dapat meningkatkan akuntabilitas.

Pengendalian internal yang kuat terhadap fitur yang dimiliki oleh aplikasi SAKTI, sehingga dapat memastikan bahwa setiap transaksi keuangan diawasi dan divalidasi sebelum proses, hal ini bertujuan untuk mengurangi resiko penyalahgunaan dan untuk meningkatkan kepercayaan public terhadap pengelolaan keuangan di Pengadilan Negeri Banyuwangi. Aksesibilitas informasi yang baik untuk public dan pihak yang berkepentingan, sehingga informasi yang jelas dan mudah dapat diakses oleh Masyarakat dan dapat memahami aplikasi sa penggunaan anggaran di Pengadilan Negeri Banyuwangi. Setiap melakukan pembelian barang perlengkapan persediaan, sudah memiliki aplikasi khusus yang digunakan untuk transaksi pembelian. Sehingga semua transaksi dapat dilihat dan sudah tersinkron dengan KPPN. Aplikasi tersebut yaitu DJB, suatu system informasi yang dirancang khusus untuk mengelola proses pembelian persediaan di satuan kerja. Dengan adanya aplikasi SAKTI kemudahan dalam pengelolaan keuangan di Pengadilan Negeri Banyuwangi kini semakin mudah, terintegrasi langsung oleh kemenkeu dan KPPN sehingga resiko terhadap penyalahgunaan anggaran dapat terdeteksi. Implementasi di Aplikasi SAKTI dalam meningkatkan Efektivitas dan transparansi di Pengadilan Negeri Banyuwangi sangat efektif dan laporan yang dihasilkan juga memberikan informasi yang transparan serta akuntabel, sehingga semua pihak yang berkepentingan atau umum dapat mengaksesnya.

KESIMPULAN

Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di Pengadilan Negeri Kelas 1A Banyuwangi sebagai upaya meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. SAKTI, yang dikembangkan oleh Kementerian Keuangan, adalah sistem informasi akuntansi yang terintegrasi untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi SAKTI dan dampaknya terhadap transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan di pengadilan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, studi kepustakaan, dan observasi. Hasil penelitian bahwa aplikasi SAKTI telah diimplementasikan di Pengadilan Negeri Kelas 1A Banyuwangi dan digunakan oleh berbagai staf dengan peran yang berbeda seperti administrator, operator, validator, dan Otorisator. Aplikasi SAKTI menawarkan fitur-fitur seperti integrasi database, single entry point, konsep maker-checker-approver, tracing jurnal, penerapan ACL (Access Control List), penerapan closing period, dan penerapan 14 periode. Fitur-fitur ini mendukung penyajian data keuangan dalam LAKIP TA, termasuk Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Neraca CaLK. Dengan implementasi SAKTI, proses penyampaian laporan keuangan menjadi lebih cepat, mudah, dan transparan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Arens A, and Loebecke J K. 2019. *Auditing: An integrated approach*. Pearson.
- A, Hanafiah. 2019. *Efisiensi Pengguna Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- B, Romney M, and Steinbart P J. 2014. *Accounting Information Systems*. Pearson.
- djpb.kemenkeu.go.id, (2024)
- H, Sanders D, and Schneider J L. 2018. *Analysis and Design in a Changing World*. Boston: Cengage Learning.
- Indonesia, Peraturan Menteri Keuangan Republik. 2022. *Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah*. Jakarta: Kementerian Keuangan RI.
- M, Haris. 2010. "Sistem Terkomputerisasi dalam Pengelolaan Keuangan." *Jurnal Sistem Informasi* 12-18.
- R, Zare. 2012. "Komponen Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan." *International Journal of Business Studies* 22-30.
- Sakti.kemenkeu.go.id, (2024).
- T, Sutabri. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, (2022).
- PMK No.159. (2018)